

Permasalahan Siswa Saat Menyelesaikan Soal Numerasi Menggunakan Cara Hitung Cepat

Oleh:

Rahma Hijri Zulafa
198620600133

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September, Tahun 2023

Pendahuluan

Literasi bukan hanya kemampuan tentang membaca. Literasi adalah kemampuan bernalar menggunakan bahasa. Literasi merupakan kemampuan menganalisis suatu bacaan serta kemampuan memahami konsep di balik naskah tersebut. Literasi berkaitan dengan kemampuan memahami informasi yang ada pada tulisan atau bacaan serta dapat mengaplikasikan dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan numerasi berbeda dengan kompetensi matematika, namun keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama. Perbedaannya pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan dimana pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami problem peserta didik dalam mengerjakan soal numerasi menggunakan cara hitung cepat. Secara keseluruhan, studi ini membahas pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- (1) Problem apa yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal numerasi?
- (2) Bagaimana cara yang harus kita lakukan ketika peserta didik belum menguasai sistem numerasi?

Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan studi kasus adalah pendekatan dimana peneliti menggali suatu fenomena dalam suatu waktu dan kegiatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan wawancara.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SD Negeri 4 Baturetno. Adapun objek dalam penelitian ini adalah permasalahan siswa saat menyelesaikan soal numerasi menggunakan cara hitung cepat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil

- Kelemahan Dalam Menghitung. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas bahwa banyak peserta didik kurang mampu dalam berhitung. Hal itu dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal numerasi menggunakan cara hitung cepat.
- Kesulitan Dalam Mentransfer Pengetahuan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik mendapatkan suatu kesulitan, yaitu : Peserta didik kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung dan Peserta didik sulit untuk menangkap materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.

Hasil

- Pemahaman Bahasa Matematika yang Kurang. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas bahwa banyak kendala yang dihadapi oleh guru mulai dari peserta didik belum lancar membaca hingga memahami konteks soal.
- Kelemahan Dalam Menghitung. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas, bahwa tingkat imajinasi dari setiap peserta didik itu berbeda-beda serta tidak semua peserta didik dapat mengimajinasikan sesuatu objek, hal tersebut dapat dipengaruhi dari kurangnya pemahaman peserta didik terhadap suatu objek.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, bagian ini adalah penjelasan detail dari setiap kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi. Hasil pembahasan akan menjelaskan hasil dari setiap kesulitan yang dilakukan siswa yang meliputi kelemahan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa matematika yang kurang, kelemahan dalam menghitung.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Piaget menjelaskan bahwa anak usia 10–11 tahun masuk kedalam tahap operasional konkret yaitu anak dalam tahap mengembangkan memori, kemampuan untuk mengelompokkan, mengklasifikasikan, dan menggunakan konsep bilangan dengan benar[19]. Pada tahap ini, proses berpikir difokuskan pada peristiwa aktual yang diamati anak. Dalam penelitian ini, terdapat anak yang dapat memecahkan masalah secara realistik dengan membaca soal yang diberikan, walaupun siswa tidak dapat menjelaskan ulang maksud dari soal yang diberikan tapi siswa dapat memahami dan menyelesaikan proses penghitungan dengan benar

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan numerasi. problem peserta didik dalam mengerjakan soal numerasi yang dialami siswa pada kelas V SDN 4 Baturetno adalah diantaranya siswa kesulitan dalam memahami konsep numerasi seperti kesulitan dalam membedakan akar tiga dan pangkat tiga, kesulitan menghubungkan konsep matematika dengan pernyataan yang ada, kesulitan belum lancar membaca hingga memahami konteks soal, kesulitan dalam mengimajinasikan sesuatu objek. Maka hal yang penting dan harus dilakukan adalah memberikan pengalaman belajar secara konkret dan melakukan beberapa pengajaran remedial seperti: 1) pelatihan penguasaan tugas dan keterampilan; 2) pelatihan penguasaan proses; 3) pelatihan perilaku. Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam usaha mencegah dan mengatasi kesulitan

Referensi

- [1] D. W. Ekowati dkk., "LITERASI NUMERASI DI SD MUHAMMADIYAH," *ELSE (Elementary School Education Journal)*, vol. 3, no. 1, hlm. 93–103, 2019.
- [2] D. C. Rohim, "Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal VARIDIKA*, vol. 33, no. 1, hlm. 54–62, Jul 2021, doi: 10.23917/varidika.v33i1.14993.
- [3] L. M. Shabrina, "Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, hlm. 916–924, Jan 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2041.
- [4] A. P. Maulidina dan S. Hartatik, "PROFIL KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR BERKEMAMPUAN TINGGI DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD) JBPD*, vol. 3, no. 2, hlm. 1–6, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/>
- [5] A. STRAUSS, J. Corbin, I. Muttaqien, dan M. Shodiq, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. 2009.
- [6] K. Pendidikan, *MATERI PENDUKUNG LITERASI NUMERASI*. 2017.
- [7] N. Dantes, N. Nyoman, L. Handayani, U. Pendidikan Ganesha, S. Mpu, dan K. Singaraja, "PENINGKATAN LITERASI SEKOLAH DAN LITERASI NUMERASI MELALUI MODEL BLENDED LEARNING PADA SISWA KELAS V SD KOTA SINGARAJA," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 3, hlm. 269–283, 2021.
- [8] F. L. Maghfiroh, S. M. Amin, M. Ibrahim, dan S. Hartatik, "Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, hlm. 3342–3351, Agu 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1341.

Referensi

- [9] F. T. P. Pangesti, "MENUMBUHKEMBANGKAN LITERASI NUMERASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN SOAL HOTS," Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education, vol. 5, no. 9, hlm. 566–575, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/ISSN2407-8530>
- [10] L. Latifah dan F. P. Rahmawati, "Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu, vol. 6, no. 3, hlm. 5021–5029, Mei 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.3003.
- [11] I. Ermiana, B. Niswatul Khair, A. Fauzi, dan M. Puspita Sari, "KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SD INKLUSIF DALAM MEMECAHKAN SOAL CERITA," Journal of Elementary Education, vol. 04, 2021.
- [12] A. Fitriah Sari dan I. Noor Aini, "Analisis Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan," Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 6, no. 2, hlm. 11963–11969, 2022.
- [13] J. R. Ratnasari dan Y. E. Setiawan, "LITERASI NUMERASI SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH SEGIEMPAT DAN TRAPESIUM," AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, vol. 11, no. 3, hlm. 2533, Sep 2022, doi: 10.24127/ajpm.v11i3.5714.
- [14] M. Suryani dkk., "Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika," vol. 9, no. 1, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>

Referensi

- [15] Creswell, Bagaimana Simbol Komunikasi Pada Kelompok Touring?," Stud. Interak. Simbolik Pada Anggota Komunitas Fast Rider di Bandung. 2013.
- [16] D. Assyakurrohim, D. Ikham, R. A. Sirodj, dan M. W. Afgani, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, vol. 3, no. 01, hlm. 1–9, Des 2022, doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- [17] S. Saleh, ANALISIS DATA KUALITATIF, 1 ed. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- [18] A. Aji, "Kreativitas Guru Fiqih Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Di Mts Al-Ma'arif Tulungagung," Pendidikan, vol. 84, hlm. 65–78, 2019.
- [19] N. Agustyaningrum dan P. Pradanti, "TEORI PERKEMBANGAN PIAGET DAN VYGOTSKY: BAGAIMANA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR?," 2022.
- [20] R. Nuraeni, S. Guinesya Ardiansyah, L. S. Zanthi, S. Bandung, J. Terusan, dan J. Sudirman, "PERMASALAHAN MATEMATIKA ARITMATIKA SOSIAL DALAM BENTUK CERITA: BAGAIMANA DESKRIPSI KESALAHAN-KESALAHAN JAWABAN SISWA?," Teorema: Teori dan Riset Matematika, vol. 5, no. 1, hlm. 61–68, 2020.
- [21] N. Septianti dan R. Afiani, "PENTINGNYA MEMAHAMI KARAKTERISTIK SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN CIKOKOL 2," 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>

Referensi

- [22] A. Arifin, "PERANAN PERMAINAN BAHASA DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, vol. 19, no. 2, hlm. 302, Nov 2017, doi: 10.32332/an-nabighoh.v19i2.1005.
- [23] Arum Nisma Wulanjani dan Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education*, vol. 3, no. 1, hlm. 26–31, Sep 2019, doi: 10.21009/pbe.3-1.4.
- [24] S. N. Q. Wati dan R. D. Utami, "Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, hlm. 4539–4548, Apr 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2871.
- [25] M. Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya : Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- [26] S. Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010

